

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan simpul yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan dari suatu penelitian. Pemilihan metode yang tepat dalam penelitian akan menentukan keberhasilan suatu penelitian dan akan memperjelas langkah-langkah yang harus dilewati dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data terkait potensi wilayah Karimun sebagai daerah perbatasan di SMA Kabupaten Karimun dalam pemahaman pembelajaran geografi pada materi pengelolaan sumberdaya alam.

Menurut Sanjaya (2013, hlm. 67), dalam penelitian pendidikan metode survey adalah penelitian deskriptif untuk memperoleh dan memaparkan data dari gejala-gejala yang ada serta menemukan keterangan-keterangan factual tentang berbagai permasalahan yang berhubungan dengan pendidikan. Kegiatan survey bisa dilakukan terhadap semua sekolah dalam satu wilayah tertentu atau mungkin lebih dari itu. Sementara Tika (2005, hlm. 6) menyatakan bahwa metode penelitian survei adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit, atau individu-individu dalam waktu yang bersamaan. Singarimbun (2012, hlm. 3) menyatakan penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Metode survei digunakan karena dianggap mampu mengumpulkan informasi dari sampel yang mewakili sebuah populasi. Dalam penelitian ini metode survei dengan pendekatan kuantitatif, dilakukan kepada peserta didik kelas XII SMA se-Kabupaten Karimun untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang potensi wilayah Karimun Kepulauan Riau.

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pulau Karimun yang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. Daerah yang dikelilingi oleh laut, berbatasan dengan Negara Singapura dan Malaysia. Kedua negara tetangga ini merupakan pusat pertumbuhan ekonomi yang paling dinamis di kawasan Asia Tenggara. Dinas Pariwisata (2013, hlm. 9) Secara geografis Kabupaten Karimun terletak antara $0^{\circ} 35'$ - $1^{\circ} 10'$ Lintang Utara dan $103^{\circ} 30'$ - 104° Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Karimun terdiri atas daratan dan perairan, yang secara keseluruhan kurang lebih seluas 7.984 Km^2 , yang terdiri dari daratan dengan luas 1.525 Km^2 dan dikelilingi lautan yang mencapai luas 6.460 Km^2 .

Lebih spesifiknya lokasi penelitian meliputi sekolah menengah atas yang ada di Kabupaten Karimun. Pelaksanaan penelitian ini akan dimulai pada tahun 2018, dengan mengambil waktu pada semester ganjil. Berikut daftar lokasi sekolah di Kabupaten Karimun yang ditunjukkan oleh tabel 3.1 pada penelitian ini.

Tabel 3.1

Daftar Lokasi Sekolah di Kabupaten Karimun

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMAN 1 Karimun	Jl. Raja Oesman Kapling, Kapling, Kec. Tebing Kab. Karimun
2	SMAN 1 Kundur	Jl. Sunario Km 3.5 Tg Batu Barat, Tanjung Batu Barat, Kec. Kundur Kab. Karimun
3	SMAN 1 Buru	Jl. Sei. Buru Pangkalan Balai, Buru, Kec. Buru Kab. Karimun
4	SMAN 1 Durai	Jl. Sersan H. Ibrahim Yakop Durai, Tanjung Kilang, Kec. Durai Kab. Karimun
5	SMAN 1 Moro	Jl. Raja Haji, Moro, Kec. Moro Kab. Karimun
6	SMAN 2 Karimun	Jl. Raja Oesman, Sungai Lakam, Kec. Karimun Kab. Karimun
7	SMAN 2 Kundur	Jl. Hang Tuah Km. 4 Tg. Berlian, Tanjung Berlian Kota, Kec. Kundur Utara Kab. Karimun
8	SMAN 2 Moro	Jl. Kempas Dusun Niur, Nur Permai, Kec. Moro Kab. Karimun

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	SMAN 3 Karimun	Jl. Letjend Suprpto Sei. Raya, Sungai Raya, Kec. Meral Kab. Karimun
10	SMAN 3 Kundur	Jl. Besar Sei. Ungar, Sungai Ungar, Kec. Kundur Kab. Karimun
11	SMAN 4 Karimun	Jl. Sei Bati, Pamak, Kec. Tebing Kab. Karimun
12	SMAN 4 Kundur	Jl. Pendidkan Layang Kobel, Sawang Laut, Kec. Kundur Barat Kab. Karimun
13	MA Hidayatul Islamiyah	Jl. Parit Benut
14	SMAS Darul Furqan	Jl. Pendidikan Sawang Laut, Sawang Laut, Kec. Kundur Barat Kab. Karimun
15	SMAS Maha Bodhi Karimun	Jl. Bhakti Bukit Senang, Tanjung Balai, Kec. Karimun Kab. Karimun
16	SMAS Santo Yusup Karimun	Jl. Pertambangan Bukit Sidomulya 2, Tanjung Balai, Kec. Karimun Kab. Karimun
17	SMAN 5 Kundur	Jl. Pulau Pasung, Alor Pisang IV, Batu Limau, Gading Sari, Kec. Kundur Kab. Karimun
18	SMAN 6 Kundur	Jl. Manunggal Bukit Ranggam, Penarah, Kec. Belat Kab. Karimun
19	MA Yaspika Karimun	Jl. Ahmad Yani Gg. Masa Simpang Tiga Sei. Lakam Sungai Lakam Karimun
20	MA Al-Huda Kundur	Jl. MT Haryono No 228 Tg. Batu Kota Kundur
21	MA USB Karimun	Jl. Paya Cincin Sei. Bati Tebing

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun, 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam mengumpulkan dan menganalisis data, langkah penting yang harus dilakukan adalah menentukan populasi, karena merupakan sumber data penelitian yang dapat dijadikan objek penelitian. Populasi adalah kumpulan dari satuan-satuan elementer yang mempunyai karakteristik dasar yang sama atau dianggap sama. Karakteristik dasar mana dicerminkan dalam bentuk ukuran-ukuran tertentu (Yunus, 2010, hlm 260). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan peserta didik yang telah mendapatkan materi potensi wilayah SMA/MA se-kabupaten Karimun. Jumlah sekolah yang ada di

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kabupaten Karimun adalah 21 SMA/MA, terdiri dari 14 SMA negeri dan 7 SMA swasta, dengan jumlah peserta didik keseluruhan sebanyak 2342 orang. Berikut tabel populasi SMA di Kabupaten Karimun.

Tabel 3.2
Populasi SMA di Kabupaten Karimun

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMAN 1 Karimun	305
2	SMAN 1 Kundur	220
3	SMAN 1 Buru	101
4	SMAN 1 Durai	52
5	SMAN 1 Moro	104
6	SMAN 2 Karimun	270
7	SMAN 2 Kundur	112
8	SMAN 2 Moro	88
9	SMAN 3 Karimun	167
10	SMAN 3 Kundur	124
11	SMAN 4 Karimun	176
12	SMAN 4 Kundur	110
13	MA Hidayatul Islamiyah	18
14	SMAS Darul Furgan	15
15	SMAS Maha Bodhi Karimun	117
16	SMAS Santo Yusup Karimun	98
17	SMAN 5 Kundur	103
18	SMAN 6 Kundur	43
19	MA Yaspika Karimun	25
20	MA Al-Huda Kundur	20
21	MAN 1 Karimun	74
	Jumlah	2342

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun, 2018

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Dikarenakan keterbatasan waktu dan luasnya populasi penelitian, maka teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2014, hlm. 183), bahwa teknik *purposive sampling* dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini penarikan sampel berada disebagian wilayah Kabupaten Karimun tepatnya di Tanjung Balai Karimun. Jumlah sekolah yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 6 sekolah, dari jumlah peserta didik kelas XII sebanyak 1132 orang. Lebih lanjut menurut penjelasan Isaac dan Michael (dalam Sukardi, 2004, hlm. 57), menentukan besarnya ukuran sampel terhadap jumlah populasi antara 10-100.000, pada jumlah populasi 1200 maka jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 291 sampel. Pada penelitian ini sampel yang diambil dibulatkan menjadi 300 sampel yang terbagi merata dimasing-masing sekolah yaitu sebanyak 50 sampel peserta didik. Hal ini dilakukan peneliti agar nantinya hasil dari sampel penelitian yang didapatkan lebih akurat. Penarikan sampel peserta didik sekolah menengah atas di Kabupaten Karimun ditunjukkan pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3
Sampel Peserta Didik

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas X	Sampel
1	SMAN 1 Karimun	305	49
2	SMAN 2 Karimun	270	49
3	SMAN 3 Karimun	167	49
4	SMAN 4 Karimun	175	49
5	SMAS Maha Bodhi	117	49
6	SMAS Santo Yusup	98	49
	Jumlah	1132	294

Sumber: Hasil Observasi, 2018

D. Variabel Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka dijelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini. Variabel bebas yang ada dalam penelitian ini diambil berdasarkan dari pemikiran bahwa variabel tersebut akan memiliki peran terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel bebas dilambangkan (X), yaitu pembelajaran geografi. Variabel terikat dilambangkan (Y) yaitu, pemahaman potensi wilayah. Adapun hubungan antar variabel-variabel tersebut diatas dapat digambarkan sebagai berikut:

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Variabel *Independen*, atau sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variable lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independen* atau variabel bebas adalah pembelajaran geografi (X), yang terdiri dari beberapa indikator yaitu sumber belajar, media pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Berikut akan dijabarkan kisi-kisi instrumen dari pembelajaran geografi pada tabel 3.4:

Tabel 3.4 Variabel Pembelajaran Geografi

Indikator	Penjabaran
Sumber Belajar	Penggunaan berbagai sumber wilayah untuk mendapatkan lebih banyak informasi mengenai potensi wilayah
Media Pembelajaran	Penggunaan media pembelajaran yang melibatkan peserta didik dan peserta didik mampu memahami potensi wilayah
Model Pembelajaran	Penggunaan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dan peserta didik mampu memahami mengenai potensi wilayah
Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran memuat isu, solusi, penyebab dan dampak prediksi akibat permasalahan mengenai potensi wilayah
Proses Belajar	Dalam proses belajar yang membuat peserta didik mudah memahami dan mengerti tentang potensi wilayah

2. Variabel *Dependent*, atau sering disebut sebagai variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependen* atau variabel terikat adalah pemahaman peserta didik (Y), yang terdiri dari beberapa indikator, yaitu menafsirkan (interpretation), mencontohkan (exemplifying), mengklasifikasikan (classification), ringkasan (summarizing), inferensi (inferring), membandingkan (comparing), menerjemahkan (translation). Berikut pada tabel 3.5 akan dijabarkan kisi-kisi instrumen dari pemahaman tentang potensi wilayah, sebagai berikut:

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5 Variabel Pemahaman Tentang Potensi Wilayah

Dimensi	Deskripsi	Indikator	Penjabaran
Interpretasi (<i>Interpreting</i>)	Mengubah dari satu bentuk ke bentuk yang lain	Klasifikasi Paraphrase Mewakikan Menterjemahkan	➤ Mengetahui potensi wilayah
Mencontohkan (<i>Exemplifying</i>)	Menemukan contoh kasus atau ilustrasi dari suatu konsep atau prinsip	Menggambarkan Mencontohkan	➤ Mencontohkan potensi wilayah dalam kehidupan
Mengklasifikasi (<i>Clasification</i>)	Menentukan sesuatu yang dimiliki oleh suatu kategori	Mengklasifikasi-kan Mengategorikan Mengelompokkan	➤ Mengklasifikasi potensi wilayah
Merangkum (<i>Summarizing</i>)	Pengabstrakan tema-tema umum atau poin-poin utama	Mengabstraksikan Menggeneralisasi-kan	➤ Menjelaskan pengertian potensi wilayah
Inferensi (<i>Inferring</i>)	Penggambaran kesimpulan logis dari informasi yang disajikan	Menyimpulkan Mengekstrapolasi-kan Menginterpolasi-kan Memprediksikan	➤ Menyimpulkan potensi wilayah dari pengetahuan yang diberikan
Membandingkan (<i>Comparing</i>)	Mendeteksi antara persamaan dan perbedaan dua hal atau lebih objek, kejadian, ide, masalah atau situasi	Mengkontraskan Memetakan Mencocokkan	➤ Membedakan jenis potensi wilayah
Menjelaskan (<i>Explaining</i>)	Mengkontruksikan model sebab akibat dari suatu sistem	Menjelaskan Membuat model	➤ Menjelaskan penyebab dan pengaruh perdaan potensi wilayah

E. Defenisi Operasional

1. Pembelajaran Geografi

Pembelajaran Geografi bermakna pembelajaran yang dapat memberikan wawasan interelasi, interaksi dan interpendensi antara fenomena fisik/alamiah

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan fenomena sosial/manusia, Chabibah (2008, hlm 42). Dalam penelitian ini terdapat indikator dalam pembelajaran geografi yaitu, metode pembelajaran, media pembelajaran, proses belajar, materi pembelajaran, dan sumber belajar.

2. Pemahaman Potensi Wilayah

Potensi diartikan sebagai kemampuan yang dapat dikembangkan. Potensi daerah adalah segala kemampuan yang ada pada suatu daerah yang dapat dikembangkan, Lutfi (2014, hlm. 28). Wilayah Perbatasan Negara adalah suatu wilayah negara yang mempunyai peranan penting dalam penentuan batas wilayah kedaulatan, pemanfaatan sumber daya alam, menjaga keamanan dan keutuhan wilayah, Suhadi (2014, hlm 29). Pada indikator pemahaman Anderson (dalam Jamil, 2014, hlm. 15) membagi beberapa kategori, diantaranya adalah interpretasi, mencontohkan, mengklasifikasikan, meringkas, inferensi, membandingkan, dan menjelaskan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Angket atau Kuesioner

Yunus (2010, hlm 372) mengatakan bahwa angket atau kuisisioner merupakan alat pengumpulan yang berupa daftar pertanyaan, namun diisi sendiri oleh responden. Sanjaya (2012, hlm. 255) angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisian.

Pada penelitian ini angket atau kuesioner diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman potensi wilayah setempat, dimana pemahaman tersebut dilihat pada pembelajaran geografi dengan indikator yang digunakan oleh guru yaitu sumber belajar, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran dan proses belajar.

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penyusunan angket atau kuesioner memerlukan skala pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Responden dianjurkan untuk menjawab atau memilih kategori jawaban pada item pernyataan positif dengan skor 4 untuk sangat paham, 3 untuk paham, 2 untuk tidak paham, dan 1 sangat tidak paham.

Morissan (2012, hlm. 88) menjelaskan pada skala likert, peneliti harus merumuskan sejumlah pernyataan mengenai suatu topik tertentu dan responden diminta memilih apakah ia sangat setuju, setuju, ragu-ragu atau tidak tahu atau netral, tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan berbagai pernyataan tersebut. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot yang berbeda, dan seluruh jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobotnya sehingga menghasilkan suatu skor tunggal mengenai suatu topik tertentu.

2. Studi Literatur

Studi literatur merupakan salah satu tahap pra penelitian. Studi literature dalam penelitian ini termasuk dalam proses pengumpulan data skunder. Tika (2005, hlm. 60) mengemukakan data skunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari subjek dan objek yang diteliti, tetapi melalui pihak lain seperti instansi atau lembaga, perpustakaan, arsip perorangan dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data jumlah sekolah dan peserta didik kelas XII SMA negeri dan swasta yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun, buku-buku tentang sumber belajar, jurnal ilmiah, dan internet.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tulisan seperti catatan, agenda, buku tentang pendapat dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi merupakan teknik awal atau lanjutan dalam penelitian sosial dan lingkungan. Studi dokumentasi dilakukan untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh. Dalam penelitian ini studi dokumentasi

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berupa hasil foto sekolah dan peserta didik kelas XII saat menjawab angket yang diberikan.

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana pengaruh pembelajaran geografi terhadap pemahaman peserta didik mengenai potensi wilayah setempat khususnya di Karimun Kepulauan Riau. Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan di SMA Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia dengan jumlah responden sebanyak 25 orang. Penetapan keputusan pengambilan responden didasarkan pada keterbatasan waktu, jarak dan biaya.

Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian yang terdiri dari 3 buah angket, yang berisi 35 pernyataan untuk mengukur pemahaman peserta didik mengenai potensi wilayah setempat, 20 pernyataan masing-masing untuk peserta didik dan guru, dengan tujuan mengungkapkan bagaimana proses pembelajaran geografi khususnya mengenai potensi wilayah setempat. Setelah seluruh responden mengisi instrumen, jawaban setiap responden diperiksa dan ditabulasi untuk di uji validitas dan reliabelitasnya. Analisis data dilaksanakan untuk memperoleh makna dari data yang telah dikumpulkan pada penelitian melalui instrument. Instrumen yang berkualitas dapat diketahui dengan menggunakan uji validitas dan reliabelitas.

1. Validitas

Validitas data penelitian merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang diamati sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya (Asra, 2016). Pengujian validitas butir instrumen pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
 \sum_{xy} = Jumlah perkalian antara variable X dan Y
N = Jumlah responden
X = Skor butir pada nomor butir
Y = Skor total

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dikoreksi dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. Nilai korelasi yang diperoleh melalui tabel nilai r product moment dengan taraf signifikansi 5%, artinya kebenaran dalam validitasnya mencapai 95%. Jika r hitung > r tabel maka soal dinyatakan valid dan jika r hitung < r tabel maka soal dinyatakan tidak valid, dengan hasil uji validitas instrumen tampak pada tabel 3.4 dan 3.5 berikut ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Angket Pembelajaran Geografi Peserta Didik

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.569	0.396	Valid
2	0.730	0.396	Valid
3	0.644	0.396	Valid
4	0.638	0.396	Valid
5	0.757	0.396	Valid
6	0.440	0.396	Valid
7	0.478	0.396	Valid
8	0.586	0.396	Valid
9	0.622	0.396	Valid
10	0.225	0.396	Tidak Valid
11	0.479	0.396	Valid
12	0.473	0.396	Valid
13	0.619	0.396	Valid
14	0.496	0.396	Valid
15	0.565	0.396	Valid
16	0.425	0.396	Valid
17	0.751	0.396	Valid
18	0.767	0.396	Valid
19	0.564	0.396	Valid
20	0.073	0.396	Tidak Valid

Sumber: Hasil Analisis, 2018

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa untuk jumlah responden 25 dengan taraf signifikan 5%, maka koefisien r tabel didapat sebesar 0.396. Dari 20 item pernyataan 2 item dinyatakan tidak

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

valid, yaitu nomor 10 dan 20 karena nilai r hitung $<$ r tabel. Butir item pernyataan yang tidak valid tersebut dianalisis kemudian direvisi, sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Angket Pemahaman Peserta Didik

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.250	0.396	Tidak valid
2	0.209	0.396	Tidak valid
3	0.222	0.396	Tidak valid
4	0.309	0.396	Tidak valid
5	0.504	0.396	Valid
6	0.452	0.396	Valid
7	0.642	0.396	Valid
8	0.546	0.396	Valid
9	0.687	0.396	Valid
10	0.171	0.396	Tidak valid
11	0.522	0.396	Valid
12	0.345	0.396	Tidak valid
13	0.519	0.396	Valid
14	0.563	0.396	Valid
15	0.018	0.396	Tidak valid
16	0.499	0.396	Valid
17	0.575	0.396	Valid
18	0.621	0.396	Valid
19	0.632	0.396	Valid
20	0.703	0.396	Valid
21	0.572	0.396	Valid
22	0.447	0.396	Valid
23	0.305	0.396	Tidak valid
24	0.478	0.396	Valid
25	0.593	0.396	Valid
26	0.673	0.396	Valid
27	0.489	0.396	Valid
28	0.564	0.396	Valid
29	0.519	0.396	Valid
30	0.399	0.396	Valid
31	0.690	0.396	Valid
32	0.634	0.396	Valid
33	0.769	0.396	Valid
34	0.574	0.396	Valid
35	0.565	0.396	Valid

Sumber: Hasil Analisis, 2018

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa untuk jumlah responden 25 dengan taraf signifikan 5%, maka koefisien r tabel didapat sebesar 0.396. Dari 35 item pernyataan 8 item dinyatakan tidak valid, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 10, 12, 15, dan 23 karena nilai r hitung < r tabel. Butir item pernyataan yang tidak valid tersebut dianalisis kemudian direvisi, sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Reliabelitas

Morissan (2012, hlm. 99) menjelaskan reliabelitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut reliable atau memiliki keandalan jika konsisten memberi jawaban yang sama. Arifin (2014, hlm. 248) menjelaskan reabilitas adalah derajat konsistensi instrument yang bersangkutan. Reliabelitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrument dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung dengan uji *Cronbach's Alpha*, rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan: r_{11} = Reliabilitas instrument

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum b$ = Jumlah varian butir

σ^2_t = Varian skor total

Penentuan kriteria tinggi rendahnya nilai koefisien reliabilitas menggunakan aturan sebagai berikut:

Tabel. 3.8
Kriteria Reliabilitas

Interval	Keterangan
$0,91 \leq r < 1$	Sangat Tinggi
$0,71 \leq r < 0,91$	Tinggi
$0,51 \leq r < 0,71$	Cukup Tinggi
$0,31 \leq r < 0,51$	Rendah
$< 0,31$	Sangat Rendah

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen penelitian ini dibuat untuk peserta didik sebagai responden untuk mengetahui hubungan pembelajaran geografi terhadap pemahaman potensi wilayah setempat di Karimun Kepulauan Riau. Instrumen tersebut dikembangkan berdasarkan variabel dan indikator yang telah ditentukan, selanjutnya setiap indikator dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Uji Validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan agar instrument penelitian yang dikembangkan dapat memenuhi syarat instrument yang baik, yaitu mengukur apa yang ingin diukur serta pengukuran yang dilakukan konsisten untuk setiap responden.

Secara statistik, uji reliabilitas pembelajaran geografi terhadap pemahaman peserta didik mengenai potensi wilayah setempat dapat diketahui dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha* menggunakan program SPSS versi 16.0.

Tabel 3.9
Reliability Statistics
Pembelajaran Geografi Peserta Didik

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.868	.876	20

Sumber: Hasil analisis, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, maka didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.868 yang berarti instrumen tersebut dinyatakan reliable.

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.10
Reliability Statistics
Pemahaman Peserta Didik

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.909	.909	35

Sumber: Hasil Analisis, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, maka didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.909 yang berarti instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sesuatu yang penting dan memerlukan ketelitian dari peneliti, pola analisis yang digunakan akan menentukan hasil akhir dari sebuah penelitian. Data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan kemudian dianalisis guna menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun pengelolaan dan analisis data dijabarkan sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk menyajikan data yang berasal dari peserta didik untuk mengetahui pembelajaran geografi terhadap potensi wilayah Karimun Kepulauan Riau sebagai daerah perbatasan. Analisis deskriptif biasanya digunakan kalau tujuan penelitiannya untuk penjagaan atau pendahuluan, tidak menarik kesimpulan hanya memberi gambaran deskripsi tentang data yang ada. Hasil pendukung seperti wawancara dengan responden akan dianalisis secara deskriptif, dengan menjelaskan secara rinci agar dapat ditarik kesimpulan.

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Analisis Presentase

Pengolahan data angket yang dilakukan terhadap peserta didik kelas XII adalah dengan menggunakan teknik analisis data presentase, yaitu untuk mengukur dan mengetahui kecenderungan jawaban responden. Analisis presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase

f = frekuensi setiap kategori jawaban

n = seluruh responden

Untuk mengetahui jawaban responden digunakan angka indeks untuk membandingkan suatu objek atau data, baik yang bersifat faktual maupun perkembangan. Tabel 3.5 berikut ini menunjukkan kriteria dari presentase skor yang didapatkan.

Tabel 3.11
Kriteria Analisis Presentase

No	Presentase	Kriteria
1	75% - 100%	Sangat Tinggi
2	50% - 75%	Tinggi
3	25% - 50%	Rendah
4	1% - 25%	Sangat Rendah

Sumber: Ridwan, 2004

3. Analisis Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Menurut Ridwan (2007, hlm. 121) uji normalitas data dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai normal atau tidaknya distribusi skor yang diperoleh. Adapun perhitungan uji statistik dilakukan dengan bantuan SPSS dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* test.

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Uji Homogenitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya data sampel yang diambil dari populasi yang sama. Untuk menganalisis homogenitas data digunakan uji Levene's test dalam SPSS 16.

c. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dua variabel. Tingkat hubungan ini dibagi menjadi menjadi tiga kriteria, yaitu mempunyai hubungan positif, mempunyai hubungan negative, dan tidak mempunyai hubungan, Noor (2013, hlm. 179). Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi parsial rumus *product moment* dari Pearson. Pada tahap penafsiran hasil analisis korelasi dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu melihat kekuatan hubungan, melihat signifikansi hubungan, dan melihat arah hubungan antar dua variabel. Kriteria tingkat keeratan korelasi antar variabel menggunakan tabel berikut ini:

Tabel 3.12
Kriteria Tingkat Keeratan Korelasi antar Variabel

Kriteria	Interpretasi
$KK = 0$	Tidak ada korelasi
$0 \leq KK = 0,20$	Korelasi sangat lemah/rendah sekali
$0,20 \leq KK \leq 0,40$	Korelasi rendah / lemah tapi pasti
$0,40 \leq KK \leq 0,70$	Korelasi cukup berarti
$0,70 \leq KK \leq 0,90$	Korelasi tinggi / kuat
$0,90 \leq KK \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi / Kuat sekali
$KK = 0$	Korelasi sempurna

Sumber: Hasan (dalam Rosali, 2015, hlm. 76)

Interpretasi berikutnya dilakukan untuk melihat signifikansi hubungan antara dua variabel dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka hubungan kedua variabel signifikansi atau berkorelasi.
- 2) Jika nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka hubungan kedua variabel tidak signifikansi atau tidak berkorelasi.

Interpretasi ketiga bertujuan untuk melihat arah korelasi, dilihat dari angka koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi memiliki nilai positif, maka

Ramona Indriani, 2019

PENGARUH PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG POTENSI WILAYAH SETEMPAT DI KARIMUN KEPULAUAN RIAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hubungan kedua variabel searah. Searah artinya nilai kedua variabel tinggi. Sedangkan jika koefisien korelasi memiliki nilai negative, maka hubungan kedua variabel tidak searah. Tidak searah artinya nilai kedua variabel rendah.

d. Uji Regresi

Uji regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, uji regresi sekaligus dapat meramalkan nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Ada atau tidaknya pengaruh variabel ditentukan oleh kriteria uji, dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana. Menurut Noor (2013, hlm. 179) bahwa regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat. Dalam regresi sederhana, pengaruh satu variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = Variabel terikat (*dependent variable*)

a = Konstanta dan

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas (*independent variable*)